

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DENGAN KOMPETENSI GURU SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada Guru SD di Gugus Cidugaleun Kecamatan Cigalontang
Kabupaten Tasikmalaya)**

Ria Rismayanti ¹, Edi Mulyadi ², Dafyar Eliadi H ³

Program Pascasarjana Univesitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Corespondent: dafyar711@unis.ac.id

Abstrak

Kelancaran pelaksanaan tugas pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menjabat sebagai kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus bertanggung jawab penuh atas kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya. Oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peranan penting dan tanggung jawab yang besar, sehingga memerlukan keahlian yang cukup tinggi dalam berbagai bidang, terutama dalam tugasnya sebagai pemimpin dan manajer dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Permasalahan kepemimpinan selalu meninggalkan kesan yang menarik, karena berhasil tidaknya suatu organisasi antara lain bergantung pada kualitas adalah kemampuan untuk mempengaruhi menggerakkan, dan mengarahkan perilaku individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi tertentu. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi sekolah dianggap berhasil apabila mampu meningkatkan kinerja guru melalui berbagai kegiatan pembelajaran mengenai kemampuan guru dalam mempraktikkan pembelajaran di sekolah. Untuk itu, kepala sekolah harus mampu memenuhi peran dan tanggung jawabnya sebagai penyelenggara pendidikan, pemimpin pendidikan, pengawas pendidikan, dan penyelenggara pendidikan, membimbing tenaga kependidikan lainnya, serta menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana. Selain gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah yang mempengaruhi kinerja guru, motivasi kerja guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Kompetensi Guru sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei karena data yang diperoleh dari instrumen penelitian yang hasilnya berupa angka- angka dan pengolahan datanya menggunakan statistik. Dan didapatkan hasil bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan kompetensi guru sangat berpengaruh.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi kerja guru, Kompetensi guru.

Abstract

The smooth implementation of educational tasks depends heavily on the principal's ability to serve as principal. As an educational leader, the principal must assume full responsibility for the smooth implementation of teaching and learning activities at his/her school. Therefore, the principal plays a crucial role and carries significant responsibilities, requiring a high level of expertise in various fields, particularly in his/her role as a leader and manager in the implementation of the learning

process at school. Leadership issues always leave a compelling impression, as the success or failure of an organization depends, among other things, on the quality of his/her role: the ability to influence, motivate, and direct the behavior of individuals or groups to achieve specific goals in specific situations. The principal, as the highest leader of the school, is considered successful if he/she is able to improve teacher performance through various learning activities that focus on teachers' abilities to practice teaching in the school. Therefore, the principal must be able to fulfill his/her roles and responsibilities as an education provider, educational leader, educational supervisor, and educational administrator, guiding other educational staff, and utilizing and maintaining facilities and infrastructure. In addition to the principal's participatory leadership style influencing teacher performance, teacher motivation is also a factor. This study aims to analyze the influence of principal leadership and teacher work motivation on learning effectiveness, with teacher competency as an intervening variable. This study used a quantitative approach with a survey method because the data obtained from the research instrument are numerical and the data processing uses statistics. The results showed that principal leadership and teacher work motivation significantly influence learning effectiveness, with teacher competency as an intervening variable.

Keywords: Principal Leadership, Teacher Motivation, Teacher Competence.

A. Pendahuluan

Dalam meningkatkan upaya pendidikan bagi warga negaranya, Pemerintah Indonesia tidak henti-hentinya menyediakan fasilitas pendukung termasuk pemberlakunya. Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen: Menurur undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa : "Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Selanjutnya pada undang-undang tersebut dijelaskan bahwa, Prosesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Guru merupakan garda terdepan dalam melaksanakan pendidikan. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya mencerminkan kinerja guru dan dapat dipandang sebagai perwujudan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Kelancaran pelaksanaan tugas pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam menjabat sebagai kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus bertanggung jawab penuh atas kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya. Oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peranan penting dan tanggung jawab yang besar, sehingga memerlukan keahlian yang cukup tinggi dalam berbagai bidang, terutama dalam tugasnya sebagai pemimpin dan manajer dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

Permasalahan kepemimpinan selalu meninggalkan kesan yang menarik, karena berhasil tidaknya suatu organisasi antara lain bergantung pada kualitas kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi menggerakkan, dan mengarahkan perilaku individu atau sekelompok orang untuk

mencapai tujuan tertentu dalam situasi tertentu. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi sekolah dianggap berhasil apabila mampu meningkatkan kinerja guru melalui berbagai kegiatan pembelajaran mengenai kemampuan guru dalam mempraktikkan pembelajaran di sekolah. Untuk itu, kepala sekolah harus mampu memenuhi peran dan tanggung jawabnya sebagai penyelenggara pendidikan, pemimpin pendidikan, pengawas pendidikan, dan penyelenggara pendidikan, membimbing tenaga kependidikan lainnya, serta menggunakan dan memelihara sarana dan prasarana. Selain gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah yang mempengaruhi kinerja guru, motivasi kerja guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Motivasi kerja menurut Hamzah B. Uno, merupakan dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal. Motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan dalam bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan. Motivasi kerja guru adalah kondisi yang membuat guru mempunyai kemauan atau kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas.

Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "doing the right things". Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial, dimana Kompetensi pedagogik dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya dapat memahami peserta didik dengan lebih mendalam, mmelakukan rancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan merancang dan mengevaluasi pembelajaran, sedangkan kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang dewasa, arif dan berwibawa, mantap, stabil, berakhhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, kemudian kompetensi profesional yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam. Mencakup penguasaan terhadap materi kurikulum mata pelajaran dan substansi ilmu yang menaungi materi pembelajaran dan menguasai struktur serta metodologi keilmuannya dan kompetensi sosial yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat di sekitar sekolah.

Masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik menuntut guru untuk memiliki kinerja yang dapat memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak. Kinerja guru menjadi tuntutan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Diperlukan kinerja guru yang sangat baik dalam pelaksanaan tugas untukmeraih mutu pendidikan yang baik pula. Peningkatkan

kinerja guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kepuasan kerja pada guru. Sering kali kita temui di sekolah, guru-guru berkumpul membahas perlakuan administrasi sekolah yang tidak sesuai keinginan mereka, yang menyebabkan para guru kecewa. Beberapa orang guru yang peneliti temui pada observasi awal, sering mengeluhkan perlakuan pihak sekolah yang tidak mengenakan. Sekolah terkesan memerlukan guru pada saat mengajar di kelas, di luar dari itu para guru sering diindahkan. Banyak kegiatan sekolah yang memiliki anggaran diberikan kepada beberapa orang guru yang dinilai loyal kepada kepala sekolah, sedang bagi guru lain tidak diikutsertakan. Kepuasan kerja adalah suatu sikap positif dan juga bisa negatif yang dipunyai individu terhadap berbagai segi pekerjaan, tempat kerja dan hubungan dengan teman sekerja.

Mengingat pentingnya peran guru, maka kinerjanya perlu terus dipantau dan ditingkatkan. Sayangnya, kiprah guru dalam kebudayaan masyarakat Indonesia masih sangat tertutup. Bahkan bagi guru-guru hebat seperti kepala sekolah dan pengawas, sulit memperoleh data dan mengamati kinerjanya di depan siswa dan realitas pembelajaran sehari-hari hanya dalam bentuk kunjungan. Setelah itu, guru kembali bekerja seperti biasa, terkadang dengan persiapan yang kurang dan disiplin yang kurang, serta terkadang guru tidak hadir atau terlambat. Permasalahan tersebut terjadi dari beberapa kemungkinan, seperti kurangnya kompetensi guru dalam pengelolaan administrasi kelas, tidak adanya pemantauan dari Kepala Sekolah dalam persiapan guru menghadapi proses pembelajaran sehingga guru merasa santai dan akhirnya proses pembelajaran pun berjalan tanpa arah tujuan yang ditetapkan. Dengan permasalahan tersebut diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas pembelajaran.
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja guru terhadap efektivitas pembelajaran.
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap efektivitas pembelajaran.
4. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas pembelajaran melalui kompetensi guru.
5. Bagaimana pengaruh motivasi kerja guru terhadap efektivitas pembelajaran melalui kompetensi guru.
6. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap efektivitas pembelajaran melalui kompetensi guru.
7. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi guru.
8. Bagaimana pengaruh motivasi kerja guru terhadap kompetensi guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei karena data yang diperoleh dari instrumen penelitian yang hasilnya berupa angka-angka dan pengolahan datanya menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat

tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data melalui angket.

Pupulasi dan sampel nya adalah 63 orang guru, sedangkan Lokasi dan waktu penelitiannya di Gugus Cidugaleun Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Selama 6 (enam) bulan, dari bulan Maret sd Agustus 2025.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

- a. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,048 \leq 0,05$.
- b. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,045 \leq 0,05$.
- c. kepemimpinan kepala sekolah serta motivasi kerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran., dengan melihat hasil penelitian Hasil uji F pada tabel diperoleh F hitung sebesar 33,146 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh pada Kompetensi Guru.
- d. kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran melalui kompetensi guru sebagai pemediasi., dengan hasil penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah pengaruh secara tidak langsung (indirect effect) terhadap Efektivitas Pembelajaran yang dimediasi Kompetensi Guru sebesar 0,208. Pengaruh langsung (direct effect) diperoleh sebesar 0,202 sehingga pengaruh (total effect) sebesar 0,410. Diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0,202 lebih rendah dari pengaruh tidak langsung langsung yaitu 0,208, maka variabel Kompetensi Guru dapat memediasi.
- e. Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran yang dimediasi Kompetensi Guru, hal ini terlihat dari hasil Motivasi Kerja pengaruh secara tidak langsung (indirect effect) terhadap Efektivitas Pembelajaran yang dimediasi Kompetensi Guru sebesar 0,358. Pengaruh langsung (direct effect) diperoleh sebesar 0,316 sehingga pengaruh (total effect) sebesar 0,674. Diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0,316 lebih rendah dari pengaruh tidak langsung langsung yaitu 0,358, maka variabel Kompetensi Guru dapat memediasi .
- f. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Secara Bersama-Sama berpengaruh Terhadap Efektivitas Pembelajaran Melalui Kompetensi Guru. Seorang kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di sekolah dapat dianggap memiliki kepemimpinan yang baik dan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja guru melalui berbagai macam bentuk kegiatan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran disekolah
- g. Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kompetensi Guru , dimana hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas

sebesar $0,000 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa "Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kompetensi Guru".

h. Motivasi Kerja Guru berpengaruh terhadap Kompetensi Guru. Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa "Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kompetensi Guru". Kompetensi yang baik dari guru dapat diartikan guru tersebut memiliki profesionalisme yang tinggi pula. Seorang guru dengan tingkat profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi termasuk dalam peningkatan kompetensinya.

2. Pembahasan

- a. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah memiliki tanggung jawab ganda, yaitu membuat skenario pembinaan dan penguasaan yang baik, pengawasan terhadap guru agar dapat berkembang dan efektif dalam menjalankan tugas pembinaan membimbing perkembangan murid (Khoerunisa, Amin, & Masripah, 2022). Dapat dikatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan seluruh elemen sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sebaik mungkin serta meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- b. Pembelajaran yang efektif akan memberikan pengaruh tertentu bagi murid sebagai peserta didik, oleh karenanya perencanaan pembelajaran yang telah dirancang guru harus dilaksanakan dengan tepat dan mencapai hasil belajar dan kompetensi yang ditetapkan (Sawalludin, 2022). Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tersebut maka motivasi kerja yang tinggi dari guru dapat menjadi faktor yang memiliki peranan penting, karena guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugasnya.
- c. Kepemimpinan seorang kepala sekolah penting dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah. Selain itu, dalam hal efektivitas pembelajaran, guru jelas memiliki peranan yang sangat penting karena akan menjadi orang yang menerapkan langsung pembelajaran terhadap murid-muridnya. Motivasi kerja dari seorang guru dapat menjadi faktor penentu baik tidaknya kinerja yang dihasilkan agar efektivitas pembelajaran dapat tercapai. Guru yang memiliki motivasi tinggi dalam bekerja akan melaksanakan tugasnya dengan baik serta bertanggungjawab terhadap tugas dan pekerjaannya sebagai guru (Langi, Simbolon & Sitepu, 2021).
- d. Kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran agar mampu meraih keberhasilan dalam belajar dan mengajar (Putri, 2024). Sementara itu, peran kepala sekolah sebagai pimpinan juga tidak dapat diabaikan, karena kepala sekolah merupakan orang yang dapat menggerakkan serta mempengaruhi guru agar meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

- e. Dalam konteks kompetensi guru, motivasi kerja yang tinggi akan menjadi pendorong bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya sehingga dapat berpengaruh pada meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah. Motivasi kerja akan mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi, yang pada gilirannya membantu mereka merancang pembelajaran yang lebih baik (Marhadi, Supardi & Dharmanto, 2025).
- f. Motivasi kerja serta gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi pencapaian kinerja, pengabaian terhadap aspek motivasi guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat berakibat kegagalan dalam pencapaian program sekolah (Gunawan, 2024). Dapat diartikan bahwa baik dan efektifnya kepemimpinan kepala sekolah serta adanya motivasi kerja yang tinggi dari guru akan meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- g. Kompetensi yang baik dari seorang guru akan sangat berperan dalam mewujudkan pembelajaran yang baik terhadap anak muridnya. Kompetensi dari seorang guru mencakup pada penguasaan materi, pemahaman terhadap karakteristik siswa, penerapan pembelajaran yang mendidik, serta upaya pengembangan diri dan profesionalisme (Marhadi, Supardi & Dharmanto, 2025). Kompetensi guru sendiri dapat dipengaruhi oleh bagaimana Rambe, Erika & Yani (2021) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru.
- h. Kompetensi yang baik dari guru dapat diartikan guru tersebut memiliki profesionalisme yang tinggi pula. Seorang guru dengan tingkat profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi termasuk dalam peningkatan kompetensinya (Soetari, Akbar, & Ismawati, 2021). Meningkatkan kompetensi guru tersebut harus diiringi dengan keinginan yang kuat sehingga diduga motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi guru.

D. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran. Semakin baik kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, maka efektivitas pembelajaran juga akan semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Kerja Guru terhadap efektivitas pembelajaran. Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh dalam menentukan efektif atau tidaknya pembelajaran yang berjalan.
3. Terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Secara Bersama-Sama Terhadap Efektivitas Pembelajaran sebesar 33.146 dan probabilitas sebesar 0,000.
4. Terdapat pengaruh langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran yang dimediasi Kompetensi Guru sebesar 0,208. Pengaruh langsung

- (direct effect) diperoleh sebesar 0,202 sehingga pengaruh (total effect) sebesar 0,410. Diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0,202 lebih rendah dari pengaruh tidak langsung langsung yaitu 0,208, maka variabel Kompetensi Guru dapat memediasi.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Pembelajaran yang dimediasi Kompetensi Guru sebesar 0,358. Pengaruh langsung (direct effect) diperoleh sebesar 0,316 sehingga pengaruh (total effect) sebesar 0,674. Diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0,316 lebih rendah dari pengaruh tidak langsung langsung yaitu 0,358, maka variabel Kompetensi Guru dapat memediasi .
 6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Secara Bersama-Sama Terhadap Efektivitas Pembelajaran Melalui Kompetensi Guru. Kompetensi seorang guru berkaitan dengan kemampuannya dalam melaksanakan tugas.
 7. Terdapat pengaruh positif Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Guru dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$.
 8. Terdapat pengaruh langsung Motivasi Kerja Guru terhadap Kompetensi Guru dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 \leq 0,05$.

Referensi

Internet

- Agung, W. (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Program Bisnis dan Manajemen di SMK Negeri se-Kota Semarang dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening*. <http://lib.unnes.ac.id/23504/1/7101411014.pdf> (diunduh 22 Agustus 2024).
- Andini, D M., & Supriadi, E. (2018). *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru*. <https://www.academia.edu/download/71359449/5840.pdf>
- Fau, M W., Sarmini., & Aisyah, S. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Pendidikan Charitas*. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/download/5790/2128/> (diunduh 22 Agustus 2024).
- Hamzah B. Uno. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.
- Hardiyanti, W. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan MijenKota Semarang*.https://arpusda.semarangkota.go.id/uploads/data_karya_ilmiah/20210407144040-2021-04-07data_karya_ilmiah143955.pdf
- Hasmayanti, Y. (2011). *Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi pada Jurusan Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumedang)* <https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/download/1827/1245> (diunduh 22 Agustus 2024).

- http://repository.iainbengkulu.ac.id/35/1/TESIS%20INDIRA%20SEPTIA_NTY.%20R.pdf
- <http://repository.iainkudus.ac.id/2894/5/5.BAB%20II.pdf> (diunduh 4 Februari 2025)
- <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3592/1973> (diunduh 1 November 2024).
- Karsan, L. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja, Pelatihan, Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perhubungan Kota Tangerang*.
- Khoerunisa, A., Amin, A S., & Masripah. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Efektivitas Belajar*.
<https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i01.83>
- Kurniawati. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi akademik Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Penerapan Prinsip Pedagogis Guru SMK Negeri Kota Tangerang*.
http://repository.unis.ac.id/js/pdfjs/web/viewer.html?file=../../repository//BAB1_BAB5_KURNIAWATI_2107010001.pdf
- Kurniawati., Darmojo, H S., & Dahlan, J A. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Penerapan Prinsip Pedagogis Guru SMK Negeri Kota Tangerang*.
<https://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/view/4812/2448> (diunduh 20 September 2024).
- Maesaroh, S., Yuliaty, F., & Mulyanti, D. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru*.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/5755/4641/> (diunduh 22 Agustus 2024).
- Mazlinda, R. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD se-Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*.
http://lib.unnes.ac.id/34784/1/1401415450_Optimized.pdf(diunduh 22 Agustus 2024).
- Prasasti, A. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Sekolah*.
<https://media.neliti.com/media/publications/92177-ID-pengaruh-kepemimpinan-kepala-sekolah-kom.pdf> (diunduh 22 Agustus 2024).
- Rahmawati Intan Sopiyani, R I., Thoyib, M., & Riyanto, J. (2023). *Pengaruh Tingkat Kompetensi, Disiplin Kerja,DanKompensasi Terhadap Kinerja Guru (Studi pada Yayasan Islam Asy-Syukriyyah Tangerang)*.
- Ridho, A., Fajar, T., & Yanti, S. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan*
- Rohmawati, A. (2002). *Efektivitas Pembelajaran*.
https://scholar.google.com/citations?user=R1_EWSEAAAJ&hl=id&oi=sra
- Sartika, T. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP PGRI 1 Ciputat*
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58760/1/11160182000007_TIARA%20SARTIKA%20-%20NURUL%20SYIFA.pdf (diunduh 22 Agustus 2024).

- Septiani, I. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Kota Bengkulu.*
- Sudin, M. (2016). *Administrasi Dan Ilmu Pendidikan Sebuah Pendekatan Interdisipliner.*<https://www.gramedia.com/literasi/administrasi-pendidikan/>.
- Sulkifli. (2020). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan.*
<https://dosen.ung.ac.id/Sulkifly/home/2020/10/14/konsep-dasar-manajemen-pendidikan.html>
- Suryadi., Bastia, A., & Nurfaisal, H. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Kota Pekanbaru.*
<https://jurnalistiqomah.org/index.php/jppi/article/view/1502/1246> (diunduh 22 Agustus 2024).
- Tifani. (2022). *Memahami Pengertian Administrasi Menurut Para Ahli.*
<https://katadata.co.id/ekonopedia/istilahekonomi/637f30fe673ad/memaha-mi-pengertian-administrasi-menurut-para-ahli>.
- Transformasional, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Politeknik Pelayaran Banten.*
<https://ejournal.unis.ac.id/index.php/perspektif/article/view/3593> (duinduh 20 September 2024).
- Ulfah, M., Murniati, N A N., & Sudana, I M. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri.*
https://www.researchgate.net/publication/376875340_Pengaruh_Kepemimpinan_Kepala_Sekolah_dan_Motivasi_Kerja_terhadap_Kompetensi_Profesional_Guru_Sekolah_Dasar_Negeri
- Veronika. (Tanpa Tahun). *Pengertian Administrasi Pendidikan: Tujuan, Peran, dan Fungsinya.*<https://www.gramedia.com/literasi/administrasi-pendidikan/>.
- Waskito. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Smp Swasta Se-Kecamata Binjai Selatan.*
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/21006/TESIS%20WASKITO.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (diunduh 22 Agustus 2024).
- Zahara, W D. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMK Muhamadiyah 2 Bandar Lampung.*
<http://repository.radenintan.ac.id/7496/1/Skripsi%20Full.pdf> (diunduh 22 Agustus 2024)